

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik

1. Menurut Imām Al-Qusyairī *istidrāj* adalah sebuah hukuman dari Allah sewaktu di dunia, dalam wujud kesenangan dan kenikamatan duniawi yang diawali dengan kemaksiatan, kekufuran atas nikmat serta pengingkaran terhadap peringatan yang Allah berikan kepadanya. Nikmat itu yang akan menjadikan mereka lalai dan terlena, kemudian Allah akan memberikan tangguh untuk beberapa waktu agar mereka mau mengambil peringatan dari-Nya, jika mereka mengingkarinya maka secara bertahap Allah akan membawa mereka pada kebinasaan.
2. Menurut para ulama tafsir *istidrāj* adalah tipu daya yang halus terhadap orang yang diberi tenggang waktu. Mereka mungkin merasa orang yang memberinya masa tenggang waktu telah berbuat baik kepadanya, namun kenyataannya, mereka akan berakhir dalam situasi yang buruk. Kenikmatan palsu dalam hidup ini, atau *istidrāj* adalah bentuk balasan Allah bagi para hamba-Nya yang memilih kemaksiatan daripada ketaatan.

## **B. Saran**

Penelitian ini membahas tentang ayat-ayat *istidrāj* menurut pandangan Imām Al-Qusyairī dalam tafsir *Laṭhāif Al-Isyārāt*. Dengan penafsiran beliau kita dapat memperoleh informasi yang cukup jelas mengenai *istidrāj*.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penelitian ini, namun hal ini dapat menjadi titik awal bagi siapa pun yang tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang *istidrāj*. Kedepannya penulis berharap ada yang membahas *istidrāj* dengan menggunakan kitab tafsir yang lain dan metode yang lain.